

PROSEDUR KEADAAN DARURAT KEBAKARAN



KEMENTERIAN KEUANGAN RI
SEKRETARIAT JENDERAL



Keadaan DARURAT

Keadaan darurat adalah situasi/kondisi/kejadian yang tidak normal

- **Terjadi tiba-tiba**
- **Mengganggu kegiatan/organisasi/kumunitas**
- **Perlu segera ditanggulangi**

Keadaan darurat dapat berubah menjadi bencana (disaster) yang mengakibatkan banyak korban atau kerusakan



Jenis Keadaan Darurat

Natural hazard (Bencana Alamiah)

- Banjir
- Kekeringan
- Angin topan
- Gempa
- Petir

Technological Hazard (Kegagalan Teknis)

- Pemadaman listrik
- Bendungan bobol
- Kebocoran nuklir
- Peristiwa Kebakaran/ledakan
- Kecelakaan kerja/lalulintas

Huru hara

- Perang
- Kerusuhan



Tujuan

1. Keselamatan Jiwa

> Regu Penanggulangan Keadaan Darurat

> Siapa saja yang terancam jiwanya

2. Mengendalikan keadaan darurat

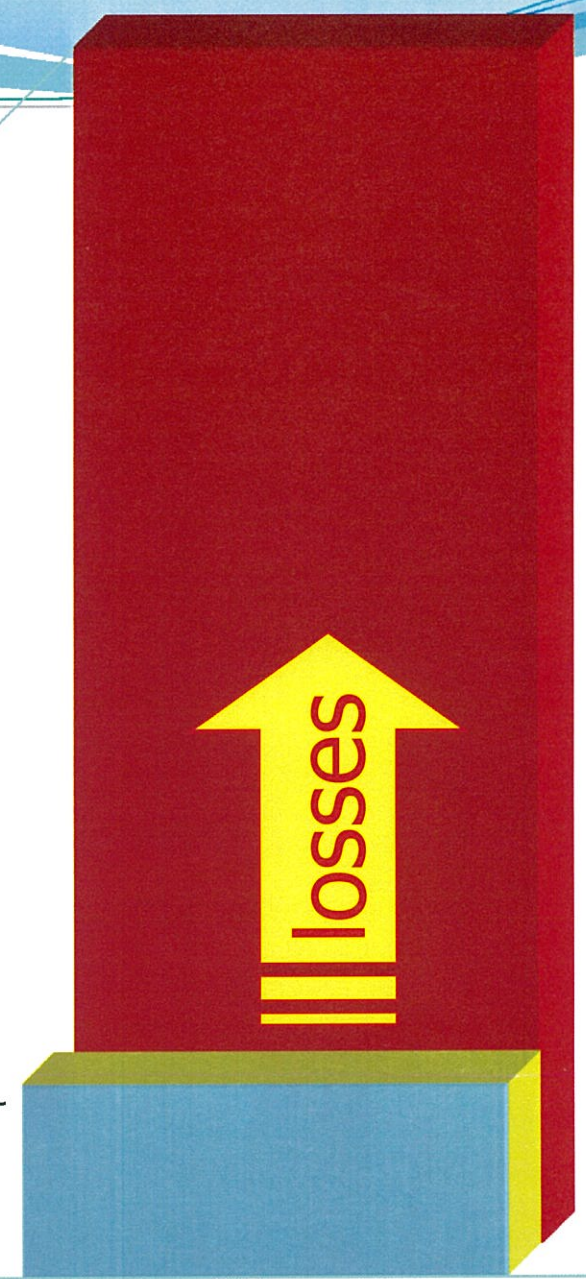
3. Meminimalkan kerugian harta benda

4. Meminimalkan kerugian lingkungan

PENANGGAPAN KEADAAN DARURAT

Tidak direncanakan

Direncanakan





Fire Alarm

Fire Alarm dipasang untuk mendeteksi kebakaran seawal mungkin, sehingga tindakan pengamanan yang diperlukan dapat segera dilakukan

Alarm kebakaran akan berbunyi bilamana:

- **Ada aktivasi manual alarm (manual break glass atau manual call point)**
- **Ada aktivasi dari detektor panas maupun asap**
- **Ada aktivasi dari panel/control room**



Peringatan Tahap Pertama

(Alarm Lantai)

- **Peringatan (alarm) tahap I merupakan tanda bekerjanya sistem dan nampak pada:**
 - **Panel alarm lantai,**
 - **Panel alarm utama**
- **Pemberitahuan untuk siaga bagi seluruh karyawan/umum (public address) dengan dua tahap teks:**
 - **Pengecekan ke lokasi**
 - **Pemberitahuan hasil: terjadi alarm palsu atau kebakaran**



Peringatan Tahap Kedua

(Alarm Gedung)

Merupakan tanda dimulainya tindakan evakuasi, setelah memperoleh konfirmasi akan kondisi kebakaran yang terjadi.

Perberlakuan evakuasi harus melalui sistem pemberitahuan umum



Prosedur bagi... SELURUH PENGHUNI/PEGAWAI DALAM GEDUNG

- **Saat Melihat Api**
- **Saat Mendengar Alarm Tahap I**
- **Saat Mendengar Alarm Tahap II**
- **Saat Evakuasi**
- **Saat Pengungsian di Luar Gedung**



SAAT MELIHAT KOBARAN API/ASAP

TETAP TENANG JANGAN PANIK !

- **Jika mampu padamkan dengan APAR.**
- **Jika tidak aktifkan tombol alarm.**
- **Laporkan ke sentral posko (operator) atau Satpam Gedung.**



SAAT MENDENGAR ALARM TAHAP I

- **Kunci semua lemari dokumen / file.**
- **Berhenti memakai telepon intern & extern.**
- **Matikan semua peralatan yang menggunakan listrik.**
- **Pindahkan keberadaan benda-benda yang mudah terbakar.**
- **Selamatkan dokumen penting.**
- **Bersiaga dan siap menanti instruksi / pengumuman dari *Fire Commander* maupun *Safety Representative*.**



SAAT MENDENGAR ALARM TAHAP II

- **Berdiri di depan pintu kantor secara teratur, jangan bergerombol dan bersedia untuk menerima instruksi.**
- **Evakuasi akan dipandu oleh petugas evakuasi melalui tangga darurat terdekat menuju tempat berhimpun di luar gedung.**
- **Jangan sekali-sekali berhenti atau kembali untuk mengambil barang-barang milik pribadi yang tertinggal.**
- **Tutup semua pintu kantor yang anda tinggalkan (tapi jangan sekali-sekali mengunci pintu-pintu tersebut) Untuk mencegah meluasnya api dan asap**



SAAT EVAKUASI

- **Tetap tenang, Jangan panik !**
- **Segera menuju tangga darurat yang terdekat**
- **Berjalanlah biasa dengan cepat, JANGAN LARI**
- **Lepaskan sepatu dengan hak tinggi**
- **Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan**
- **Beritahu tamu/pelanggan yang kebetulan berada di ruang / lantai tersebut untuk berevakuasi bersama yang lain.**
- **Bila terjebak kepulan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil napas pendek-pendek, upayakan merayap atau merangkak untuk menghindari asap, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda**
- **Bila terpaksa harus menerobos kepulan asap maka tahanlah napas anda dan cepat menuju pintu darurat kebakaran.**



SAAT PENGUNGSIAN DI LUAR GEDUNG

- **Pusat berkumpulnya para pengungsi ditentukan ditempat**
- **Setiap pengungsi diminta agar senantiasa tertib dan teratur**
- **Petugas evakuasi dari setiap kantor agar mencatat karyawan yang menjadi tanggung jawabnya.**
- **Apabila ada karyawan yang terluka, harap segera melapor kepada *First Aider* atau Petugas Medis untuk mendapatkan pengobatan**
- **Jangan kembali kedalam gedung sebelum tanda aman dimumumkan *Safety Representative*.**



Prosedur bagi...

Petugas *Fire Warden* dan *Fire Brigade*

Ketika mendengar alarm atau diberitahu mengenai kejadian kebakaran, segera :

- **Memastikan di mana lokasi kebakaran.**
- **Bergerak menuju lokasi kebakaran tersebut melalui jalan terdekat dengan membawa APAR.**
- **Melapor kesiagaan untuk tindakan pemadaman kepada Pemimpin Regu (*Fire Warden* lapor *ke Safety Rep.*)**
- **Melakukan tindakan pemadaman kebakaran tanpa harus membahayakan keamanan masing-masing personil.**



Prosedur bagi... Fire Commander (1)

Pada saat menerima informasi adanya kebakaran

- **Menuju Ruang POSKO Taktis dan memimpin operasi pemadaman**
- **Memastikan prosedur keadaan darurat dipatuhi dan dilaksanakan**
- **Memastikan Regu Pemadam Kebakaran telah dimobilisasi untuk menindaklanjuti adanya alarm atau pemberitahuan kebakaran**
- **Memastikan bahwa pemberitahuan umum mengenai status keadaan siaga telah dilakukan**
- **Melaporkan status keadaan darurat kepada pimpinan**



Prosedur bagi... Fire Commander (2)

- **Melakukan komunikasi intensif dengan Safety Representative dan instansi terkait (Fire Brigade, ERT/emergency response team Area lain)**
- **Siaga untuk menerima laporan mengenai situasi dari Pemimpin Regu Pemadam Kebakaran/Fire Brigade yang berada di lokasi kebakaran dan menetapkan perlu tidaknya evakuasi total**
- **Selalu memantau mengenai status evakuasi, kondisi kebakaran, jumlah karyawan yang terjebak,**
- **Pastikan tersedianya peta, gambar bangunan, buku FEP (fire emergency plan), kunci-kunci yang diperlukan**



Prosedur bagi...

Petugas Evakuasi (1)

- **Mencari penghuni atau siapa saja, dimana pada saat terjadi kebakaran ada di lantai tersebut, terutama diruang-ruang tertutup dan memberitahu agar segera menyelamatkan diri**
- **Melacak jalan, meyakinkan jalan aman, tidak ada bahaya, hambatan ataupun jebakan pintu tertutup.**
- **Memimpin para penghuni meninggalkan, ruangan, mengatur dan memberi petunjuk tentang rute dan arus evakuasi menuju ke tempat berkumpul (assembly point / daerah kumpul) melalui jalan dan tangga darurat.**



Prosedur bagi...

Petugas Evakuasi (2)

- **Melaksanakan tugas evakuasi dengan berpegang pada prosedur evakuasi, antara lain :**
 - **Melarang berlari kencang, berjalan cepat dan tidak saling mendahului**
 - **Mengingatkan agar tidak memmbawa barang besar dan berat**
 - **keluar gedung untuk menuju assembly area**
 - **berkumpul ditempat yg ditentukan**
 - **Melarang kembali masuk kedalam bangunan sebelum diumumkan melalui alat komunikasi, bahwa keadaan telah aman.**
- **Mengadakan apel *checking* jumlah Penghuni guna meyakinkan bahwa tidak ada yang tertinggal di gedung/area kerja**
- **Menghitung dan mengevaluasi jumlah korban (sakit/luka, pingsan, meninggal) .**



Prosedur bagi...

Teknisi (Electrical/Utility)

- **Matikan peralatan pengendali listrik dan aliran gas yang bisa dikenai akibat kebakaran**
- **Pastikan bahwa peralatan pemadam kebakaran seperti misalnya Pompa dan Cadangan Air berfungsi dengan baik.**
- **Periksa daerah terbakar dan tentukan tindakan yang harus dilakukan**
- **Upayakan kelancaran sarana agar prosedur pengendalian keadaan darurat dan evakuasi berjalan baik**

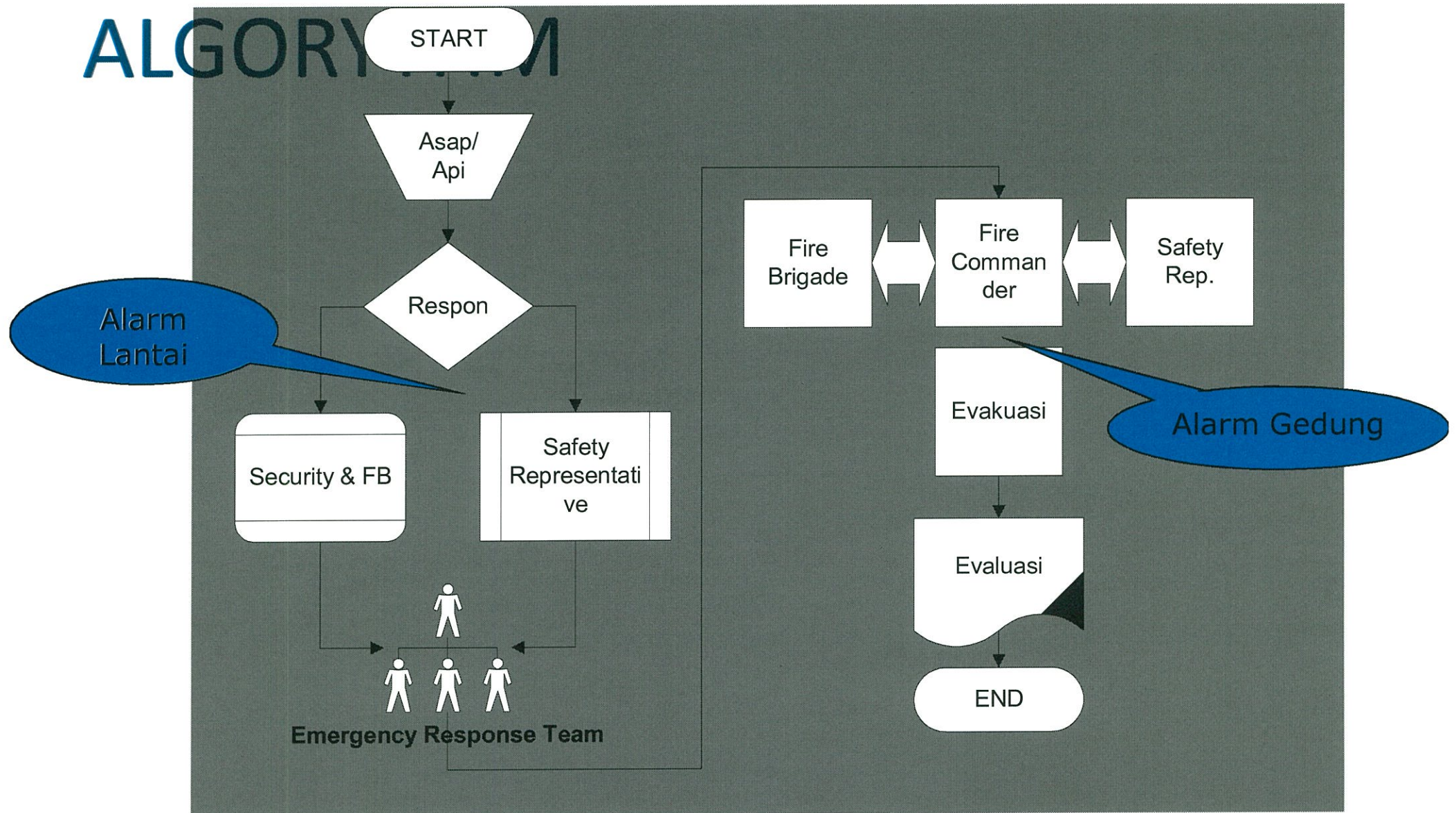


Prosedur bagi...

Petugas Keamanan

- **Mengatur lalu lalu lintas kendaraan yang keluar masuk dan mengamankan seluruh area kantor dari orang-orang yang memanfaatkan keadaan darurat kebakaran dengan melakukan pencurian atau hal-hal negatif lainnya.**
- **Dan menyediakan lokasi parkir untuk Fire Truck**
- **Lakukan langkah pengamanan selama petugas pemadaman bekerja memadamkan kebakaran dengan cara :**
 - **Mengatur lingkungan sekitar lokasi untuk memberikan ruang yang cukup untuk mengendalikan kebakaran,**
 - **Mengamankan karyawan yang tidak bertugas dalam kebakaran.**
- **Mengamankan daerah kebakaran lantai tersebut dari kemungkinan tindakan seseorang misalnya mencuri barang-barang yang sedang diselamatkan diselamatkan, mencopet penghuni yang sedang panik, dll**
- **Menangkap orang yang jelas-jelas melakukan tindakan kejahatan dan membawanya ke pos komando**

ALGORITHM



Penanggulangan Kebakaran



POSKO

Lapis III Bantuan
dari lingkungan



Lapis I
ERT (Fire Warden)



Lapis II
Fire Brigade



Lapis IV
Dinas Pemadam